



## Analisis Aspek Lingkungan dan Aspek Pemasaran Pada Usaha Quality Friend Chicken

Annisa<sup>1</sup>, Ester<sup>2</sup>, Erina<sup>3</sup>, Yunita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Pendidikan Ekonomi, Fakultas Penulis Korespondensi: Annisa  
Ekonomi, Universitas Negeri Medan e-mail: [annisaqodri518@gmail.com](mailto:annisaqodri518@gmail.com)

Email: [annisaqodri518@gmail.com](mailto:annisaqodri518@gmail.com),  
[esterrosalindaourba0699@gmail.com](mailto:esterrosalindaourba0699@gmail.com),  
[erinameganta@gmail.com](mailto:erinameganta@gmail.com),  
[yunitapratwi2906@gmail.com](mailto:yunitapratwi2906@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 25 Agustus 2023

Diterima: 30 Sept. 2023

Tersedia Online: 30 Sept 2023

#### Kata kunci :

Fastfood, Jasa Antaran, Jasa  
Logistik, Kepuasan Pelanggan,  
Loyalitas

### ABSTRAK

Quality Fried Chicken adalah restoran cepat saji yang menyajikan produk ayam dan produk lain yang berkaitan dengan daging ayam. Banyaknya pertumbuhan restoran cepat saji di Indonesia akan menimbulkan persaingan di antara restoran cepat saji dalam memberikan produk dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Quality Fried Chicken harus mengetahui aspek lingkungannya dengan menjaga kebersihannya kulit produk dan layanan yang baik jika Quality Fried Chicken tidak menginginkan konsumennya pindah ke restoran lain. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Quality Fried Chicken memberikan fasilitas delivery service untuk memberikan kemudahan kepada konsumen yang enggan mengantri di lokasi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode wawancara dan Interview. Penelitian ini juga menggunakan Tehnik analisis data kualitatif, teknik analisis SWOT, dan Teknik Proyeksi Permintaan Potensial ( Metode Trend ).

#### Artikel History:

Received: 25 August 2023

Accepted: 30 Sept 2023

Available Online: 30 Sept 2023

#### Keywords:

Fast food, Delivery Services,  
Logistic Services, Consumer  
Satisfaction, Loyalty

*Quality Fried Chicken is a fast food restaurant that serves chicken products and other products related to chicken meat. The high growth of fast food restaurants in Indonesia will create competition among fast food restaurants in providing good products and services to consumers. Quality Fried Chicken must know aspects of its environment by maintaining cleanliness of good product and service quality if Quality Fried Chicken does not want its customers to move to other restaurants. To improve service quality, Quality Fried Chicken provides delivery service facilities to provide convenience to consumers who are reluctant to queue on location. The analysis technique used in this research is quantitative using interview and interview methods. This study also uses qualitative data analysis techniques, SWOT analysis techniques, and Potential Demand Projection Techniques (Trend Method).*

## 1. PENDAHULUAN

Studi kelayakan usaha atau disebut juga analisis proyek bisnis adalah penelitian tentang layak atau tidaknya suatu bisnis dilaksanakan dengan menguntungkan secara terus- menerus. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha.

Studi kelayakan usaha juga merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru. Hasil studi kelayakan usaha pada prinsipnya bisa digunakan antara lain untuk: (a). Merintis usaha baru, misalnya membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang, dan lain sebagainya. (b). Mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, mengganti peralatan/mesin, menambah mesin baru, memperluas cakupan usaha, dan lain sebagainya. (c). Memilih jenis usaha atau investasi/proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, proyek A atau proyek B, dan lain sebagainya.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### Aspek Lingkungan

Lingkungan tempat bisnis akan dijalankn harus dianalisis dengan cermat. Hal ini disebabkan lingkungan disatu sisi dapat menjadi peluang dari bisnis yang akan dijalankan, namun disisi lain lingkungan juga dapat menjadi ancaman bagi perkembangan bisnis. Keberadaan bisnis dapat berpengaruh terhadap lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan ekologi tempat bisnis yang akan dijalankan.

Suatu bisnis dapat menimbulkan berbagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar lokasi bisnis. Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi disekitar lokasi bisnis, timbulnya kerawanan sosial, timbulnya penyakit masyarakat, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah.

Analisis aspek lingkungan dilakukan untuk menjawab “apakah lingkungan setempat sesuai dengan ide bisnis yang akan dijalankan dan apakah manfaat bisnis bagi lingkungan lebih besar dibandingkan dampak negatifnya?”. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut. Aspek lingkungan dalam studi kelayakan bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi lingkungan operasional
2. Menganalisis kondisi lingkungan industri
3. Menganalisis lingkungan ekonomi
4. Menganalisis dampak positif maupun negatif bisnis terhadap lingkungan
5. Menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis terhadap lingkungan.

Aspek lingkungan industri lebih mengarah pada aspek persaingan dimana bi snis perusahaan berada. Akibatnya, faktor – faktor yang mempengaruhi kondisi persaingan seperti ancaman

pada perusahaan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan termasuk kondisi persaingan itu sendiri menjadi perlu untuk dianalisis guna studi kelayakan bisnis. Michael E. Porter mengemukakan konsep *Competitive Strategy* yang menganalisis persaingan bisnis berdasarkan 5 aspek utama yang disebut 5 kekuatan bersaing. Lalu R.E. Freeman sebagaimana dikutip oleh Wheelen merekomendasikan aspek yang keenam untuk melengkapinya.

Keenam aspek yang menjadi pokok bahasan tersebut adalah : Ancaman masuk pendatang baru., Persaingan sesama perusahaan di dalam industrinya., Ancaman dari produk pengganti, Kekuatan tawar menawar pembeli (*buyers*), Kekuatan tawar menawar pemasok (*suppliers*), Pengaruh kekuatan stakeholder lainnya.

### Aspek Pemasaran

Pasar dan pemasaran merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Pengertian pasar secara sederhana adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian lebih luas tentang pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Dari pengertian ini mengandung arti bahwa pasar merupakan kumpulan atau himpunan dari para pembeli, baik pembeli nyata maupun pembeli potensial atas suatu produk atau jasa tertentu. Kemudian pengertian pemasaran seperti yang dikemukakan oleh Philip Kotler adalah: *Suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain*. Adapun dalam prakteknya kelompok pasar terdiri dari :

1. Pasar Konsumen. Pasar konsumen adalah pasar dimana individu dan rumah tangga dapat membeli/memperoleh barang dan jasa untuk dikonsumsi sendiri.
2. Pasar Industrial. Pasar industrial adalah dimana pihak-pihak yang membeli barang dan jasa digunakan kembali untuk menghasilkan barang dan jasa lain atau disewakan kepada pihak lain untuk mengambil untung.
3. Pasar Reseller. Pasar reseller adalah suatu pasar yang terdiri dari individu dan organisasi yang melakukan penjualan kembali barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan.
4. Pasar Pemerintah. Pasar pemerintah adalah yang terdiri dari unit-unit pemerintah yang membeli atau menyewa barang dan jasa untuk melaksanakan fungsi utama pemerintah.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Keadaan perekonomian masyarakat yang semakin membaik menyebabkan perubahan pola konsumsi dan cara makan masyarakat. Kesibukan masyarakat di kota-kota besar dengan pekerjaan sehari-hari yang banyak menyita waktu serta jam kantor yang semakin mengikat menyebabkan masyarakat tidak mempunyai waktu yang cukup untuk menyiapkan makanan, sehingga menimbulkan kebiasaan baru yaitu makan di luar rumah. Perubahan perilaku konsumen tersebut, membentuk peluang bisnis makanan di Indonesia, dimana makanan merupakan kebutuhan pokok manusia dan mutlak untuk dipenuhi agar dapat tetap melangsungkan kehidupannya. Kesibukan pekerjaan cenderung membuat orang yang ingin sesuatu secara praktis. Hal ini menuntut setiap perusahaan khususnya dalam bisnis makanan dapat menentukan strategi yang tepat seperti menerapkan food delivery service, yaitu suatu jasa antar makanan yang akan memanjakan dan memudahkan konsumen sebagai penjelajah kuliner untuk berwisata kuliner di rumah atau bagi orang-orang yang super sibuk dan tidak ada waktu untuk memasak.

Dalam hal ini sistem manajemen pengelolaan restoran dituntut untuk meningkatkan kualitas makanannya yang ditinjau dari aspek lingkungan dan pemasaran seperti memberikan kualitas delivery service demi memenuhi standar keputusan pembeli sehingga menyebabkan ketatnya persaingan restoran yang terjadi di kota-kota besar di Indonesia khususnya Medan.

Apabila potensi dari usaha tersebut dinilai layak untuk ditindak lanjuti, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah membuat suatu perencanaan bisnis yang didalamnya setidaknya membahas

bagaimana perencanaan tersebut dari sisi pemasaran, keuangan, sumberdaya manusia dan operasional. Dan jika dari analisa perencanaan bisnis tersebut layak untuk diimplementasikan sebagai suatu bisnis/usaha.

### 3. METODA PENELITIAN

Wawancara langsung dengan datang ke lokasi dan mewawancarai karyawan di Quality Fried Chicken. Teknik analisis data kualitatif dilakukan sesuai dengan pendekatan studi kasus, sehingga analisis data yang digunakan dengan cara menelaah jawaban-jawaban yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dari subjek penelitian. Teknik analisis SWOT. Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Teknik Proyeksi Permintaan Potensial (Metode Trend ). Metode trend bebas cenderung digunakan sebagai analisis pendahuluan yang akan memberikan gambaran awal dari suatu permasalahan yang dihadapi. Metode trend bebas mencoba melihat pola data amatan melalui tebaran titik dari pasangan data penjualan pada setiap waktunya. Tempat penelitian dilakukan di kafe Quality Fried Chicken dan waktu pelaksanaan penelitian pada Sabtu, 27 April 2019 pada pukul 10.00-11.30 WIB.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Survei konsumen**

Pertanyaan	Pengumpulan Data	Hasil
Karakteristik produk yang disenangi oleh konsumen	survei pada calon konsumen	konsumen biasanya memesan paket yang terdapat didalamnya ayam, nasi, dan teh botol
Apa Kelebihan produk?	Survey dan observasi produk sejenis yang ada di pasar	Kelebihan produk ini yaitu ayamnya besar, mudah dijangkau masyarakat juga dan kebanyakan mahasiswa
Berapa besar tingkat harga yang dapat dicapai konsumen ?	konsumen	Untuk paha diberi harga Rp. 18.000 dan untuk dada diberi harga 20.000
Berapa besar tingkat harga yang ditetapkan pesaing	Survey dan observasi produk sejenis yang ada di pasar	Diatas rata – rata 15.000 – 20. 000 dan harga di QFC ini lebih terjangkau untuk mahasiswa
dimana saja cabang	observasi kondisi pasar	MMTC blok Q No. 42 Di Jl. Kp Lalang KM 9,1 No. 6F Indomaret simpng simalingkar Komp. Ayahanda Townhouse

**Analisis Proyeksi Permintaan Potensial ( Metode Trend ) Aspek Pemasaran**

HARI	PERIODE	PENJUALAN	XY	X2
SENIN	-3	1.5	-4.5	9
SELASA	-2	1.5	-3	4
RABU	-1	1.5	-1.5	1
KAMIS	0	1.4	0	0
JUMAT	1	1.5	1.5	1
SABTU	2	2	4	4
MINGGU	3	2.5	7.5	9
JUMLAH		11.9	4	28

\* Penjualan dalam satuan juta

\* Data penjualan berdasarkan perkiraan narasumber

\* Data diambil selama seminggu terakhir

**Trend Garis Lurus**

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{11.9}{7} = 1.7 \quad b = \frac{4}{28} = 0.7$$

Peramalan hari Senin

$$Y = a + bx \\ = 1.7 + 0.7 ( 4 ) = 4.5$$

Peramalan hari

$$\text{Selasa : } Y = a + bx \\ = 1.7 + 0.7 ( 5 ) = 5.2$$

Peramalan hari

$$\text{Rabu : } Y = a + bx \\ = 1.7 + 0.7 ( 6 ) = 5.9$$

Peramalan hari Kamis

$$Y = a + bx$$

$$= 1.7 + 0.7 ( 7 ) = 6.6$$

Peramalan hari

Jumat :  $Y = a +$

$bx$

$$= 1.7 + 0.7 ( 8 ) = 7.3$$

Peramalan hari

Sabtu :  $Y = a +$

$bx$

$$= 1.7 + 0.7 ( 9 ) = 8$$

Peramalan hari

Minggu :  $Y = a +$

$bx$

$$= 1.7 + 0.7 ( 10 ) = 8,7$$

## 5. KESIMPULAN

Studi kelayakan usaha merupakan cara untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memulai suatu bisnis atau usaha. Dalam memulai usaha banyak yang harus diperhatikan, mulai dari lokasi, barang yang akan di gunakan untuk usaha, sasaran atau objek yang akan menerima barang, dana yang yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut. Sehingga perlunya studi kelayakan usaha.

Didalam melakukan usaha atau bisnis harus diperhatikan hal-hal yang yang penting, antara lain: tujuan kelayakan usaha, pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor atau pemberi dana, masyarakat dan pemerintah, serta perlunya mengetahui aspek- aspek mengenai kelayakan usaha, yaitu : Aspek Sumber daya manusia, produksi, pemasaran, teknis, keuangan, kemanfaatan barang, kesempatan kerja, manajemen, lingkungan, social, ekonomi, dan politik. Agar nantinya dalam berwirausaha berjalan lancar dan sesuai dengan target atau tujuan yang kita inginkan sehingga menjadi wirausaha yang sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat âCozyâ Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(1), 85949.
- Fitriani, I. N., Sudono, A., & Handyastuti, I. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Bakso Lotus Jembar. *Gastronomy Tourism Journal*, 5(1), 1–11.
- Handjojo, E. S., & Syarief, R. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (Vernonia Amygdalina). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 145– 150.
- Jakfar, K. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Purnomo, R. A., Riawan, R., & Sugiharto, L. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. UNMUH Ponorogo Press.